

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM
PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH DAN ADAB
DI TK ADZKIA BANJARNEGARA**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

MUSFIATUL MUNIROH
NIM. 1522605056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: **034 /In.17/D.Ps/PP.009/2/2020**

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Musfiatul Muniroh
NIM : 1522605056
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab di TK Adzkia Banjarnegara

Telah disidangkan pada tanggal **7 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 21 Februari 2020
Direktur,




Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Musfiatul Muniroh
NIM : 1522605056
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan
Berbasis Fitrah dan Adab di TK Adkia Banjarnegara

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		20/2-2020
2	Dr. H. Syufaat, M.Ag. NIP. 19630910 199203 1 005 Sekretaris/ Penguji		21/2/2020
3	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Pembimbing/ Penguji		20/2 20/20
4	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		21/2-2020
5	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1001 Penguji Utama		20/2-2020

Purwokerto, Februari 2020
Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

**PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Nama : Musfiatul Muniroh
NIM. : 1522605056
Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab di TK Adzkia Banjarnegara

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

Tanggal:.....

Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd

Tanggal:.....

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Yth.
Direktur Pascasarjana
IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan melakukan koreksi, serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Musfiatul Muniroh
NIM : 1522605056
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan
Berbasis Fitrah dan Adab di TK Adzkia Banjarnegara

Dengan ini memohon agar mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis. Demikian nota dinas ini kami sampaikan. Atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 14 Januari 2020

Pembimbing



Dr. Hl. Tutuk Ningsih M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PROBLEMATIKA KEHIDUPAN RUMAH TANGGA PENYANDANG
DIFABEL**

Yang disusun oleh Arif Indra Prakasa (NIM. 1522302044) Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 4 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/ Penguji I

Dr. Hj. Nita Triana, S.H., M.Si.
NIP. 19671003 200694

Sekretaris Sidang/ Penguji II

Agus Sunaryo, S.H.I, M.S.I.
NIP. 19790428 200901 1 006

Pembimbing/ Penguji III

Bani Syarif Maula, M.Ag., LL.M.
NIP. 19750620 200112 1 003

Purwokerto, 29 Februari 2020
Dekan Fakultas Syari'ah



Dr. Supani, S.Ag., M.A.
NIP. 19700705 200312 1 001

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN BERBASIS FITRAH DAN ADAB DI TK ADZKIA BANJARNEGARA

MUSFIATUL MUNIROH
1522605056

ABSTRAK

Pendidikan berbasis fitrah dan adab merupakan kurikulum khas yang diimplementasikan di TK Adzkie Banjarnegara, kurikulum ini bertujuan untuk menumbuhkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir yang diiringi dengan internalisasi atau pembiasaan adab, untuk pengelolaan kurikulum khas tersebut, maka aspek manajemen kurikulum pendidikan harus dilaksanakan secara terprogram dan terintegrasi yaitu dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian dengan menggunakan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan berbasis fitrah di TK Adzkie Banjarnegara, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, desain penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TK Adzkie Banjarnegara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah pendiri TK Adzkie, kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *miles and huberman* yaitu dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Manajemen pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkie Banjarnegara dilaksanakan dengan penegembangan karakter keteladanan, pengembangan logika dan daya cipta, pengembangan leadership serta pengembangan mental wirausaha. Adapun nilai-nilai adab yang di internalisasikan pada proses pendidikan di TK Adzkie Banjarnegara dikenal dengan 18 sikap Adzkie yaitu hormat, jujur, mutu, bersih, kasih sayang, sabar, sukur, ikhlas, disiplin, tanggungjawab, khusyu', rajin, berfikir positif, ramah, rendah hati, qonaah, taqwa dan istiqomah. Sikap-sikap tersebut dikembangkan dengan pendidikan berbasis fitrah dan adab yang meliputi fitrah individu, fitrah sosial, fitrah bahasa, fitrah bernalar, fitrah belajar serta fitrah perkembangan jasmani. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penanaman sikap dan fitrah diterapkan dalam metode BCCT, stimulus kecerdasan majemuk, konsep ESQ, dan konsep neurosains. Faktor pendukung dalam manajemen pendidikan berbasis fitrah yaitu dinas pendidikan dan pemerintah daerah, komite dan orang tua peserta didik. Faktor penghambat pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis fitrah adalah beberapa orang tua peserta didik yang belum memahami sepenuhnya konsep pendidikan berbasis fitrah sehingga potensi fitrah peserta didik belum muncul dengan maksimal.

Kata kunci: manajemen pendidikan, pendidikan berbasis fitrah

**IMPLEMENTATION OF CURRICULUM MANAGEMENT
FITRAH AND ADAB BASED EDUCATION
IN ADZKIA BANJARNEGARA KINDERGARTEN**

**MUSFIATUL MUNIROH
1522605056**

ABSTRACT

Fitrah and civilized (adab) based education is a typical curriculum implemented in the Adzkia Banjarnegara kindergarten, this curriculum aims to foster the fitrah potentation, which is brought from birth, accompanied by internalization or refraction of adab. To manage the distinctive curriculum the aspects of management of the education curriculum must be implemented in a programmatic and integrated manner, namely from the aspects of planning, organizing, implementing, and evaluating using fitrah and civilized education curriculum.

This research aims to describe the management curriculum of fitrah and civilized based education at The Adzkia Banjarnegara Kindergarten. This research uses a qualitative research. The design of the research uses qualitative descriptive method. The research takes place at The Adzkia Banjarnegara Kindergarten. The data source obtained from observation, interview, and documentation. The interviewees of this research are the founder, the principal, and the teacher. The technique of the data analysis that used in this research are miles and hubberman model.

Based on data analysis result and discussion it can be concluded that; the management of fitrah and adab based education at The Adzkia Kindergarten implemented with exemplary character development, logic and creativity development, leadership development, and entrepreneurial mentality development. The values of etiquette internalized in the education process at the Adzkia Banjarnegara kindergarten are known for 18 Adzkia attitudes namely respect, honesty, quality, clean, compassion, patience, gratitude, sincere, discipline, responsibility, solitude, diligent, positive thinking, friendly, humble, qona'ah, taqwa and istiqomah. These attitudes are developed by fitrah and adab based education including individual fitrah, social fitrah, language fitrah, thinking fitrah, learning fitrah and physical fitrah development. In the implementation of learning, inculcation of attitude and nature is applied in the BCCT method, multiple intelligence stimulus, the concept of ESQ, and the concept of neuroscience. Supporting factor on fitrah based education are education authorithies, regional governments, school committees and student parents.

Keywords: management, curriculum, fitrah based education

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

¹ Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0543 b/u/1987.

ع	‘ain ‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

1. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—◌َ	Fathah	a	a
—◌ِ	Kasrah	i	i
—◌ُ	ḍammah	u	u

2. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fatḥah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوَّلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan tanda	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = qāla

قِيلَ = qīla

رَمَى = ramā

يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1. *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah

maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*, namun apabila pembacaannya disambung maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan */t/*.

Contoh:

روضة الأطفال = rauḍah al-aṭfah *atau* rauḍatul aṭfal

المدينة المنورة = al-madinah al-munawwarah *atau* al-madinatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

نَزَّلَ = nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf */l/* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Penulis lebih memilih menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل = ar-rajulu

القلم = al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan.

Contoh:

أبو بكر = Abū Bakr

H. Ya' Nisbah

Ya' nisbah untuk kata benda muzakkar (masculine), tanda majrur untuk *al-asmā' al-khamsah* dan yang semacamnya ditulis /i/.

Contoh:

البخاريّ = al-Bukhārī

أبي = Abī

أبوه = Abūhu

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain dalam transliterasi ini tidak dipisah.

MOTTO

“Fitrah diinstal dalam jiwa manusia, maka mendidik fitrah itu bukan mengisi kepala tetapi menyentuh dan membangkitkan jiwa dengan cinta”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Illahi Rabbi, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Soiman dan Ibu Khasanah yang selalu mengajari tentang kesabaran, kerja keras dan semangat belajar. Serta Bapak Tuslam dan Ibu jariyah yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini, semoga Allah memberikan umur panjang yang barokah kepada keempat orang tuaku dan senantiasa bahagia, sehat wal afiat.
2. Keluarga besarku yang selalu saling menyemangati dan memotivasi semoga kita semua sealalu diberi keberkahan dan kemudahan oleh Allah.
3. Suamiku tersayang, Yoga Tri Widarsa, terima kasih cintaku atas segala dukungan, waktu, semangat, motivasi dan kesabaran dalam penulisan tesis ini, semoga Allah selalu mengabulkan doa dan cita-citamu, memudahkan langkahmu serta selalu dianugerahi keberkahan dan kesehatan.
4. Penyemangat hidupku Dzuhairi Adi Wijaya, terima kasih sudah hadir dalam hidup ayah dan ibu, memberi kesempatan pada ibu untuk selalu belajar menjadi orang tua yang baik dan bisa kebersamaimu bertumbuh sesuai fitrah yang Allah berikan kepadamu, semoga Allah menjadikanmu anak sholeh, selalu menjadi pribadi pembelajar dan membawa kebaikan disekelilingmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Illahi Rabby yang telah melimpahkan rahmat dan taufiknya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab di TK Adzkie Banjarnegara”.

Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada pendidik umat, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi rahmat semua makhluk serta kepada keluarga dan para sahabat. Semoga kita semua dapat meneruskan perjuangan dakwah beliau dan tergolong umatnya yang mendapat syafaat di hari akhir.

Tesis ini diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Selama penyusunan tesis ini dan selama penulis belajar di Pascasarjana IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M, Wakil Ketua III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd, pembimbing tesis yang dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

8. Segenap Dosen dan karyawan IAIN Purwokerto.
9. Ibu Fadhilah Wulandari, S.Kom, pendiri Yayasan Adzkie Banjarnegara yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan ilmu untuk meneliti tentang pendidikan berbasis fitrah dan adab
10. Ibu Jessi Listiyani, Kepala TK Adzkie Banjarnegara beserta guru dan karyawan atas kesempatan yang sangat luar biasa untuk meneliti tentang manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab.
11. Bapak Kepala MTsN 1 Banjarnegara, guru dan segenap karyawan yang telah memberikan kesempatan belajar untuk menempuh gelar Magister.
12. Teman-teman Seperjuangan kelas MPI-2 angkatan 2016.
13. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan tesis ini, namun tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu dalam lembar ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah Saw semoga membalas semua jasa-jasa dan kebaikan mereka dengan balasan terbaik.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharap saran dan kritik untuk perbaikan pada penelitian dan karya tulis ilmiah di masa mendatang.

Akhir kata, peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberi kontribusi dan manfaat bagi praktisi pendidikan meningkatkan mutu pendidikan dan pembentukan karakter mulia.

IAIN PURWOKERTO

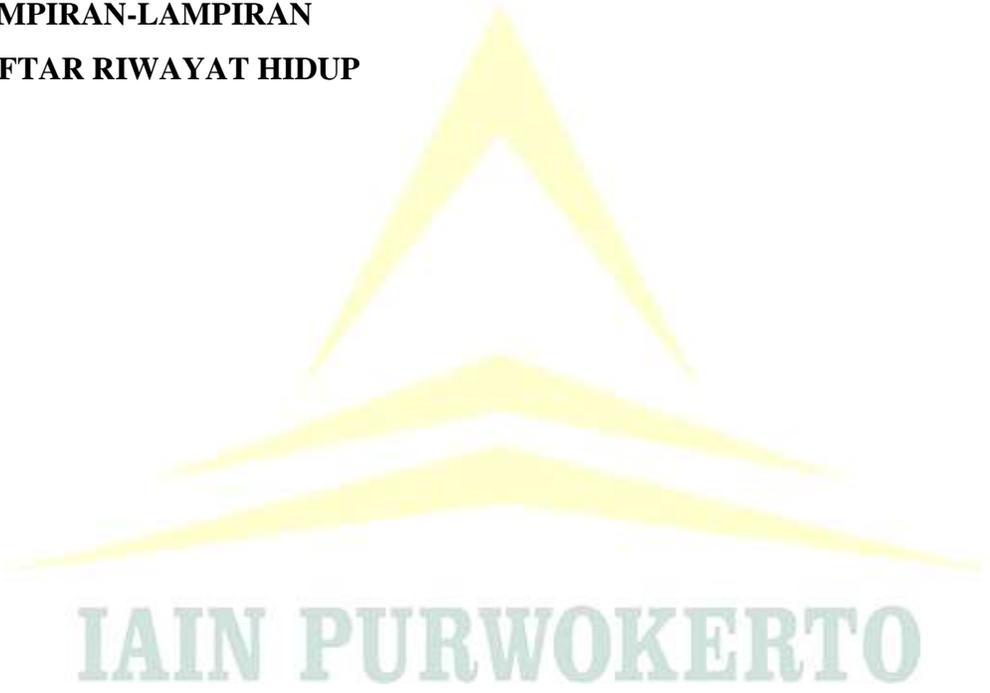
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II: LANDASAN TEORI	16
A. Manajemen Kurikulum Pendidikan	16
1. Pengertian Manajemen Kurikulum Pendidikan	16
2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum Pendidikan	21
3. Fungsi Manajemen Kurikulum Pendidikan	23

B. Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab	24
1. Pengertian Pendidikan Berbasis Fitrah dan adab	24
2. Acuan Kurikulum Pendidikan Berbasis fitrah dan Adab	42
3. Sistem Pendidikan dan Proses Pembelajaran	44
C. Manajemen Kurikulum untuk Pendidikan Anak Usia Dini ...	45
D. Hasil Penelitian yang Relevan	50
E. Kerangka Berpikir	58
BAB III: METODE PENELITIAN	59
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Data dan Sumber Data	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Analisis Data	65
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	66
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
.....	
A. Gambaran Umum	69
1. Profil dan Sejarah TK Adzkia	69
2. Letak Geografis	71
3. Visi, Misi dan Tujuan	71
4. Karakteristik	73
5. Struktur dan Fungsi Organisasi dan Tenaga Pendidik.....	75
6. Keadaan Peserta Didik	76
7. Sarana dan Prasarana Pendidikan	77
8. Kemitraan	78
9. Program Pembelajaran	78
B. Penyajian Data Implementasi Manajemen Kurikulum	
Pendidikan Fitrah dan Adab di TK Adzkia Banjarnegara	80

1. Perencanaan Kurikulum	82
a. Menetapkan Nilai-Nilai Utama Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab	82
b. Menyusun Tema dan Tujuan Pembelajaran	85
c. Menyusun Rencana Kegiatan Semester	88
d. Membuat Acuan Tema.....	89
e. Membuat Lesson Plan dan TFP	90
2. Pengorganisasian Kurikulum.....	91
a. Pembagian Kerja guru.....	91
b. Biaya Pendidikan.....	92
c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	92
d. Menjalinkan Kordinasi dan Komunikasi dengan Wali Murid	93
3. Pelaksanaan Kurikulum	94
a. Kegiatan Pembelajaran Tematik	94
b. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan	96
4. Penilaian Kurikulum	98
a. Assesmen Harian dan Buku Penghubung	98
b. Assesment Mingguan	99
c. Assesment Tengah Semester	99
d. Assesment Semester	99
C. Analisis Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab	99
1. Analisis Perencanaan Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab	99
2. Analisis Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab	101
3. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah	

dan Adab	102
4. Analisis Penilaian Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah	
dan Adab	106
BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	107
A. Simpulan	107
B. Implikasi	108
C. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Kegiatan TK Adzkiya Banjarnegara	81
Tabel 2.	Tema Pembelajaran	88
Tabel 3.	Kegiatan Harian	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Fitrah perkembangan berdasarkan usia	34
Gambar 2.	Perkembangan fitrah anak	35
Gambar 3.	Keseimbangan fitrah manusia	35
Gambar 4.	Proporsi adab dan fitrah	42
Gambar 5.	Framework operasional pendidikan berbasis fitrah	42
Gambar 6.	Framework operasional pendidikan berbasis fitrah	43
Gambar 7.	Kerangka berfikir	58
Gambar 8.	Nilai fitrah	84
Gambar 9.	18 sikap adzkiya	85
Gambar 10.	Rapat guru dengan kegiatan motivasi	92
Gambar 11.	Kegiatan parenting	94
Gambar 12.	Kegiatan makan siang	97
Gambar 13.	Kegiatan bermain bebas	97
Gambar 14.	Buku penghubung	98
Gambar 15.	Sentra balok	103
Gambar 16.	Sentra manin peran	103
Gambar 17.	Sentra olah tubuh	104
Gambar 18.	Sentra cooking	104
Gambar 19.	Sentra sains dan bahan alam	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Transkrip wawancara
 - 4.1 Transkrip wawancara dengan founder TK Adzkia
 - 4.2 Transkrip wawancara dengan Kepala TK Adzkia
 - 4.3 Transkrip wawancara dengan bagian kurikulum
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 SK Penetapan dosen pembimbing Tesis untuk Mahasiswa Pascasarjana
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10 Kartu Bimbingan Tesis

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis kemanusiaan dan degradasi nilai moral semakin meluas dalam masyarakat kita, hal ini dapat dilihat dari perilaku kekerasan dan merusak dikalangan remaja yang semakin meningkat, bulliyng dan sarkastik di media sosial maupun kehidupan nyata, penyalahgunaan sex, merokok dan obat-obatan terlarang, rendahnya rasa hormat pada orang tua dan guru serta berkembangnya rasa curiga, saling membenci dan memusuhi sesama warga semakin menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum berhasil membentuk manusia seutuhnya yang memiliki budi pekerti yang luhur.

Budi pekerti luhur dan adab mulia merupakan karakter yang menjadi unggulan sumberdaya manusia (SDM) setiap bangsa, sedangkan sumberdaya yang berkualitas sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang baik, di negara kita sistem pendidikan di atur secara langsung dalam sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pendidikan yang benar-benar mendidik, pendidikan yang membentuk generasi penerus bangsa berakhlak mulia, pendidikan yang dapat membentuk adab anak-anak dari usia dini, serta pendidikan yang bisa menciptakan kepedulian terhadap sesama manusia, bangsa dan negara, sehingga dari usia dini pendidikan harus diperhatikan untuk pembentukan adab yang mulia.

Pendidikan saat ini dihadapkan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan informasi yang sangat cepat, akibatnya persaingan sumber daya manusia demikian tajam, pengaruh budaya dan perilaku negatif akibat dari cepatnya informasi menjadikan anak-anak yang masih labil mudah terpengaruh dengan perilaku yang menyimpang, hal ini makin mengukuhkan bahwa pendidikan di masa depan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan semata, tetapi yang sangat penting adalah pembekalan adab mulia dan pengembangan karakter yang kuat, gigih, dan kreatif, sebagaimana Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala

kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai dengan kodratnya sendiri, pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu.² Akan tetapi pada kenyataannya kebijakan pendidikan nasional masih belum dapat menyadarkan generasi penerus bangsa untuk beradab mulia, mengenali potensi lingkungan sendiri dan kreatif menyediakan solusi untuk persoalan kehidupan yang dihadapi. Pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa mengantarkan generasi penerus untuk memiliki kompetensi individual, teknikal dan sosial yang diperlukan untuk mengubah sumber daya alam yang melimpah menjadi sumber kemakmuran dan kemajuan.

Kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia masih jauh dari tujuan dari Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Sebagaimana diamanahkan pula dalam Pancasila sila yang kedua, bahwa diharapkan bangsa Indonesia memiliki karakter kemanusiaan yang adil dan beradab. Adab bahkan lebih diutamakan untuk dibiasakan agar menjadi karakter sehari-hari dibandingkan ilmu, sebagaimana nasihat Imam Malik bahwa pelajarilah adab dahulu sebelum ilmu, oleh karena itu adab harus dibiasakan dalam pendidikan sejak dini.

Berbagai kajian ilmiah baik teoritis maupun empiris menunjukkan bahwa periode usia dini merupakan usia emas dalam konteks pendidikan, artinya pada periode ini aspek tumbuh kembang anak memiliki nilai sangat strategis dan

² *Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini* diterbitkan Tahun 2015 oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.hlm. 2.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

permanen pada perkembangan belajar anak hingga dewasa.⁴ Penanaman dan pembiasaan adab, karakter dan budi pekerti sejak usia dini akan menjadi sikap permanen sampai anak dewasa, begitu juga pendidikan yang tepat di usia dini akan merangsang otaknya untuk berkembang secara sempurna, sehingga akan lebih siap untuk menerima pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵ Di Indonesia pendidikan usia dini dikenal dengan istilah Pendidikan Anak Usia dini (PAUD). Pelaksanaan pembelajaran PAUD menggunakan kurikulum pembelajaran tematik dengan pendekatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dalam pemberian rangsangan pendidikan. Kurikulum sebagai program pengembangan bagi anak diharapkan mampu mengembangkan semua potensi anak agar menjadi anak yang kompeten.⁶ Pembentukan karakter adab yang mulia dan pengembangan bakat anak sangat efektif ditumbuhkan dari pendidikan sejak dini, dan pembiasaan tersebut dalam pendidikan PAUD terkait erat dengan manajemen sekolah, nilai-nilai yang diajarkan, muatan kurikulum dan komponen yang terkait dengan wali murid.⁷

PAUD merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Satuan atau program PAUD dilaksanakan pada lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).⁸

⁴ Yanto Musthofa. *Bahasa Mencerdaskan Bangsa* (Bekasi: Yayasan Batutis Al Ilmi, 2017), 146.

⁵ Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 22

⁶ Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kemendikbud, 2015), 1.

⁷ Surani, Bambang Sumarjoko, Sabar Narimo. "Pengelolaan Pendidikan Berbasis Karakter Budaya Jawa di TK Negeri Pembina Surakarta", *Managemen Pendidikan* Vol. 11, No.2 Juli 2016: 186-195.

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 1, sedangkan dalam Undang-

Konsep PAUD di Indonesia merupakan adopsi dari Early Child Care Education (ECCE) yang juga bagian dari Early Child Development (ECD).⁹ Dalam istilah *The National Association for The Education of Young Children (NAEYC)* disebut dengan *Early Childhood Education* suatu pendidikan yang diberikan pada masa awal anak.¹⁰ Sedangkan pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAUD disusun berdasarkan standar yang ditentukan pemerintah yaitu: standar tingkat pencapaian perkembangan anak; standar isi; standar proses; standar penilaian; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; dan standar pembiayaan.

St. Rokhmatun dalam penelitiannya menyatakan bahwa kurikulum PAUD sebagai strategi pembangunan sumber daya manusia belum dipandang sebagai titik sentral yang sangat fundamental dalam meningkatkan tahapan perkembangan manusia, arah pendidikan anak usia dini di Indonesia saat ini masih belum memenuhi esensi pendidikan karakter dan hak anak untuk belajar dengan bermain di TK belum diimplementasikan secara maksimal, perkembangan jumlah lembaga-lembaga PAUD yang ada belum diimbangi dengan peningkatan mutu program dengan implementasi kurikulum yang efektif dan efisien. Sehingga belum mampu mengantarkan dan mengembangkan bakat unik anak, menanamkan moralitas luhur dan menyemai

IAIN PURWOKERTO

undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur jalur dan jenis layanan PAUD dijelaskan bahwa:

- (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.
- (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.
- (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), 44.

¹⁰ E Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 53.

benih kreativitas dengan menunjukkan eksistensi diri ditengah pluralitas dan heterogenitas elemen bangsa yang dinamis dan produktif.¹¹

Kurikulum yang ideal seharusnya kurikulum yang dibangun diatas telaah akar ilmu dan konstruksi semesta pengetahuan. Hal ini penting untuk memperkuat pengembangan keilmuan di semua jenjang dan jenis pendidikan. Demikian pula ketika sekolah ingin menyusun kurikulum kelompok bermain dan taman kanak-kanak, maka sekolah membutuhkan dasar pemikiran filosofis dasar semesta yang melatarbelakanginya. Susunan kurikulum yang ditawarkan terbagi dalam empat bagian. Empat bagian tersebut adalah: (1) kurikulum penghubung; (2) kurikulum lokal; (3) kurikulum inti; dan (4) kurikulum kejuruan. Masing- masing bagian terdiri dari beberapa mata pelajaran (studi ilmu) yang lebih spesifik, sekaligus sebagai kerangka dasar studi ilmu lainnya.¹²

Padahal pendidikan anak usia dini merupakan dasar yang memberi pengaruh nyata pada keberhasilan di jenjang pendidikan di atasnya. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan anak usia dini harus dikembangkan dengan berdasar landasan keilmuan, landasan yuridis, sosial, budaya, dan pedagogis baik secara teoretis maupun empiris. Meskipun pada kenyataannya di Indonesia pendidikan masih belum menyentuh keunikan individu, karena masih menggunakan penyeragaman dan standarisasi yang sama bagi setiap anak.

Penyeragaman dan standarisasi pendidikan di Indonesia masih melahirkan permasalahan yang cukup rumit dan secara sistemik mengabaikan minat, bakat, dan kemampuan anak yang beragam dan unik dengan kecerdasan mejemuk, begitu pula dalam ranah pendidikan usia dini, banyak hal yang belum tepat diterapkan pada usianya, Pada kenyataannya yang terjadi dalam masyarakat kita, sebagian besar PAUD belum melibatkan keluarga secara

¹¹ St. Rokhmatun. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan dalam Menstimulasi Mental Emocional dan Sosial Anak Menuju Jenjang Pendidikan Berikutnya di TK Al Furqon Jember". *An-Nisa'*, Vol. 8 No. 1 April 2015: 144.

¹² Jasa Unggul Muliawan. *Manajemen Play Group dan Taman kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 35.

langsung dalam program pembelajarannya dan mengajarkan baca tulis, padahal seharusnya pada usia mereka, otak belum siap untuk belajar calistung, karena otak masih dalam tahap bermain dan pembiasaan akhlak, adab serta karakter agar setelah dewasa mereka memiliki perilaku yang mulia. Hal ini ditambah dengan banyak guru yang belum mampu mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan luwes sehingga gagal membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pendidikan masih terjebak dalam formalisme dengan jadwal belajar yang sangat kaku, dan hanya berorientasi pada kurikulum dan guru, bukan pada anak, dan seharusnya kurikulum dan guru diorientasikan bagi kepentingan terbesar peserta didik dengan kebutuhan yang unik sekaligus beragam. Terutama pada pendidikan anak usia dini, seharusnya pembelajaran dilakukan secara bertahap, berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran dilakukan secara aktif yang bertujuan untuk pembentukan karakter dan kecakapan hidup.

Menurut Daniel Muhammad Rosyid dalam buku *Belajar, Bukan Bersekolah*, menyatakan bahwa seharusnya pendidikan memiliki ciri-ciri antara lain; *pertama*, membangun proses belajar yang berpusat pada anak. *Kedua*, inovatif dan luwes. *Ketiga*, berpijak pada bakat dan minat anak yang beragam, dan unik, serta multi-cerdas. *Keempat*, mendorong kebiasaan belajar yang sehat. *Kelima*, membangun kreatifitas, dan tanggungjawab. *Keenam*, membangun toleransi. *Ketujuh*, terjangkau secara finansial. *Kedelapan*, relevan dengan kebutuhan peserta didik.¹³

Kita bangsa Indonesia masih mengalami disorientasi pendidikan dengan terlalu menekankan penguasaan kompetensi-kompetensi kognitif-akademik yang sempit, namun kurang memperhatikan jenis kecerdasan lainnya,¹⁴

¹³ Daniel Mohammad Rosyid. *Sekolah Rumah Strategi Deschooling dalam Peningkatan Kinerja System Pendidikan Nasional* (Surabaya: tt, 2013),24 Ebook (di unduh pada tanggal 27 November 2017)

¹⁴ Howard Gardner, Profesor Pendidikan dari Universitas Harvard menunjukkan fakta bahwa manusia memiliki tidak hanya satu kecerdasan, dan semua sama pentingnya, kecerdasan tersebut antara lain; kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musical, kecerdasan fisik, kecerdasan inter-personal, kecerdasan intra-personal dan kecerdasan naturalis. Lebih detil dapat dilihat dalam Howard Gardner. *Frame of Minds, The*

termasuk *soft competence* yang justru dalam banyak hal jauh lebih menentukan keberhasilan kita sebagai individu maupun bangsa. Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia pembelajar, tapi ternyata *well schooled* tidak berarti *well educated*, pendidikan kita masih hanya fokus pada kompetensi kognitif saja, dan mengabaikan pengembangan fitrah anak yang sesungguhnya, seharusnya pendidikan tidak mengabaikan fitrah, karena nilai pelajaran yang tinggi tidak menjamin seseorang anak tumbuh dengan fitrah yang baik sesuai adab dan akhlak yang mulia.

Fitrah merupakan sifat dasar manusia yang menjadi nilai-nilai yang disepakati oleh setiap bangsa di dunia ini, dalam *Living Values Education* menginventarisasi ada lebih dari 76 nilai-nilai, yang mencakup didalamnya kejujuran, keadilan, kasih sayang, kerendahan hati dan kedamaian.¹⁵ E. Mulyasa mengutip pendapat Ginanjar Ary bahwa ada sifat-sifat yang disepakati kebenarannya oleh setiap penduduk dunia apapun bangsa dan bahasanya yaitu; jujur, tanggungjawab, visioner, kerjasama, adil, dan peduli.

Muhammad Muchlis Sholichin dalam penelitiannya mengutip pendapat Ibnu Taimiyah bahwa Fitrah sebagai potensi dibagi menjadi tiga yaitu; 1) Daya intelektual (*quwwah al-'aql*), yaitu potensi dasar yang memberikan kemampuan kepada manusia untuk membedakan sesuatu itu baik atau buruk. Dengan daya intelektualnya manusia dapat mengetahui dan mempercayai ke-Esa-an Allah, 2) Daya ofensif (*quwwah al-syahwah*) yaitu potensi dasar yang dimiliki manusia untuk mampu menerima obyek-obyek yang menguntungkan dan bermanfaat bagi kehidupannya, baik jasmaniah maupun rohaniah, 3) Daya defensif (*quwwah al-ghadlab*) yaitu potensi dasar manusia untuk mampu menghindarkan diri dari obyek-obyek dan keadaan yang membahayakan dan merugikan dirinya.¹⁶

Theory of Multiple Intelligences (New York: Basic Books, 2011), 63 Ebook, (Diunduh pada tanggal 30 November 2017)

¹⁵ E Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 51-52

¹⁶ Mohammad Muchlis solichin. "Fitrah dan Konsep Pengembangannya dalam Pendidikan Islam, *Tadris* Volume 2, No.2 2007, 236-249.

Pendidikan sejatinya sebagai sarana untuk membentuk manusia sempurna baik secara jasmani maupun ruhani, karena fungsi pendidikan yang sangat penting, sehingga dalam Islam menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat bernilai, proses pendidikan berlangsung tanpa batasan ruang dan waktu, artinya dalam Islam, pendidikan dilaksanakan seumur hidup.¹⁷ Kondisi pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini cenderung mengabaikan nilai-nilai luhur budi pekerti dan karakter bangsa, pendidikan tidak ada bedanya dengan pelatihan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pasar di dunia kerja, sehingga hanya mementingkan kompetensi intelektual saja.¹⁸ Sistem pendidikan kita masih menitikberatkan pada kemampuan kognitif anak, misalnya dengan ujian nasional dengan model pilihan ganda sebagai penentu kelulusan sehingga secara langsung telah menghilangkan kemampuan psikomotorik dan afektif yang lebih luas dan bernilai.¹⁹

Mendidik itu tidak mendadak, karena pendidikan bukan seperti makanan instan yang hasilnya dapat dinikmati seketika, pendidikan seharusnya dilihat dalam *landscape* peradaban yang utuh dengan sistem nilai Islami yang jelas dengan melihat tujuan penciptaan manusia oleh Allah untuk tunduk secara total (ibadah) melalui misi/peran peradaban, yaitu peran individu untuk menjadi rahmat bagi semesta alam, pemberi solusi dan memberi peringatan, sedangkan peran komunal menjadikan manusia secara komunitas sebagai umat terbaik, umat pertengahan pembawa misi damai dan tidak berbuat kerusakan dimuka bumi.²⁰ Membahas pendidikan dalam *landscape* peradaban akan membawa kita pada gambaran besar yang utuh tentang fitrah manusia, konteks alam dan konteks kehidupan, posisi pendidikan peradaban serta peran-peran peradaban dengan adab atau akhlak terbaik.

¹⁷ Sebagaimana *maqolah* Arab menyebutkan : “ carilah ilmu dari buaian sampai ke liang lahad”

¹⁸ Tutuk Ningsih. *Implementasi Pendidikan karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), 1.

¹⁹ Munif Chatib. *Orang Tuanya Manusia*. (Bandung: Kaifa, 2015), 70.

²⁰ Harry Santosa, *Fitrah Based Education*, (Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2017), 25.

Proses pendidikan yang sering dijumpai di sekolah secara umum adalah proses yang mengekang kebebasan individu. Dalam tataran ini, mustahil proses pendidikan dapat digunakan untuk mengubah individu, yang terjadi justru pendidikan menjadi mekanisme reproduksi sosial dan cenderung hanya untuk memenuhi kebutuhan pabrik. Substansi pendidikan yang tidak didasarkan pada kebutuhan masyarakat adalah proses pendidikan yang percuma, tidak memberi banyak manfaat bagi masyarakat.²¹ Bila kita melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat, hasil pendidikan kita dihadapkan dengan empat krisis mendasar yaitu; krisis kemanusiaan, krisis alam, krisis kehidupan dan krisis sistem hidup.

Krisis kemanusiaan diikuti dengan hilangnya bakat dan akhlak, krisis alam diikuti dengan punahnya keunggulan dan keanekaragaman hayati, krisis kehidupan disertai dengan tergerusnya kearifan dan kemuliaan bangsa, krisis sistem hidup atau krisis nilai agama diikuti dengan maraknya kekosongan spiritual dan moral.²² Kekeliruan dalam pendidikan telah mewariskan aneka permasalahan antara lain; depresi dan bunuh diri pada anak, eksploitasi manusia dan alam, kompetisi yang tidak sehat, permasalahan sampah, kemiskinan, pengangguran, pencemaran alam dan deforestasi.

Pendidikan kita dihadapkan dengan ketidakharmonisan hubungan keluarga dan sistem pendidikan, dan sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak mampu menjadi jalan keluar bagi permasalahan anak-anak di rumah, bahkan sekolah cenderung hanya sebagai lembaga yang memaksakan kurikulum yang kaku dan tidak sesuai dengan perkembangan zaman.

Hal ini diperparah lagi dengan peran pemerintah yang hanya mengukur keberhasilan pendidikan hanya pada masalah nilai kognitif, seolah menutup mata terhadap penurunan moral dan kekerasan di kalangan remaja, padahal seharusnya pada pendidikan dasar, indikator keberhasilan pendidikan juga di perhitungkan dengan keberhasilan moral dan pengembangan karakter anak.

²¹ Daniel Mohammad Rosyid, *Belajar, Bukan Bersekolah*. (Surabaya: tt, 2013), 10, Ebook (di unduh pada tanggal 27 November 2017)

²² Harry Santosa, *Fitrah Based Education*,..54.

Adapun beberapa permasalahan yang muncul di dunia pendidikan antara lain: *Pertama*, Meningkatnya perilaku kekerasan dan merusak dikalangan pelajar dan remaja. *Kedua*, Penggunaan kata atau bahasa yang cenderung memburuk seperti ejekan, makian, celaan, bahasa slank dan lain-lain. *Ketiga*, Pengaruh teman jauh lebih kuat dari pada orang tua dan guru. *Keempat*, Meningkatnya perilaku penyalahgunaan sex, merokok dan obat-obatan terlarang dikalangan pelajar dan remaja. *Kelima*, Merosotnya perilaku moral dan meningkatnya egoism pribadi/mementingkan diri sendiri. *Keenam*, Menurunnya rasa bangga, cinta bangsa dan tanah air (patriotisme). *Ketujuh*, Rendahnya rasa hormat pada orang lain, orang tua dan guru. *Kedelapan*, Meningkatnya perilaku merusak kepentingan/fasilitas publik. *Kesembilan*, Ketidakjujuran terjadi dimana-mana. *Kesepuluh*, Berkembangnya rasa curiga, saling membenci dan memusuhi sesama warga.²³

Problematika tersebut harus dicarikan solusi dengan pendidikan sejak usia dini yang baik. Pendidikan yang melibatkan semua unsur baik orang tua, sekolah dan masyarakat. Pendidikan berdasarkan fitrah, adab dan peradaban adalah tema sentral dalam Islam. Ketiganya tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Orangtua dan pendidik wajib memahami konsep ketiganya kemudian menerapkannya dalam tataran praktis pendidikan anak sejak usia sedini mungkin, oleh karena itu manajemen dalam lembaga pendidikan seharusnya melibatkan langsung peran sekolah, orang tua dan masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kurikulum di dekolah tidak terpisah dari masyarakat.

Kurikulum kelompok bermain hampir sepenuhnya berorientasi pada pemenuhan kasih sayang kepada anak dengan cara bermain dan mainan edukatif, dan tidak ada pembelajaran formal. Anak benar-benar dibuat agar tidak merasa seperti siswa yang sedang belajar. Sedangkan di dalam Taman kanak-kanak, telah ada kurikulum-kurikulum edukatif yang terencana. Metode yang digunakan lebih diutamakan berbentuk nyanyian, cerita, maupun permainan-permainan tertentu.

²³ Harry Santosa, *Fitrah Based Education...*, 57.

Kurikulum merupakan bagian dari pendidikan yang sangat vital, untuk itu perlu adanya manajemen yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan dengan optimal. Manajemen kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahaka secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kegiatan pengelolaan kurikulum ditinjau dari empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian).

Pemaparan tetang manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pendidikan berbasis fitrah dan adab, terutama bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab dalam lembaga pendidikan yang di lakasanakan di TK Adzkia dibawah naungan yayasan Adzkia.

Yayasan adzkia merupakan lembaga lembaga pendidikan di Banjarnegara yang yang mengusung konsep pendidikan fitrah dan adab, yayasan ini memiliki beberapa lembaga antara lain; day care adzkia, play group, TK dan SD adzkia di bawah naungan yayasan pendidikan adzkia, lembaga ini bergerak di bidang pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini TK Adzkia dipilih sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan siswa TK lebih mudah diamati dibandingkan dengan kelompok umur day care maupun play grup, sedangkan SD Adzkia baru berdiri 2 tahun sehingga belum bisa mewakili untuk diteliti, dalam observasi pendahuluan dengan interaksi langsung dengan guru dan siswa adzkia, maupun dalam kegiatan parenting rutin yang dilaksanakan TK Adzkia, penulis semakin mendapatkan informasi detil tentang kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab, hal ini dijelaskan oleh Ibu fadhilah Wulandari sebagai founder yayasan Adzkia, disampaikan sebagai berikut:

TK Adzkia berdiri sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan anak usia dini yang berlandaskan Aqidah Islam berusaha menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak sejak dini, sehingga terbentuklah anak-anak generasi bangsa yang cerdas dan juga taat syariah.

TK Adzkia digagas dengan spirit dasar meneladani model pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW, mempersiapkan generasi pemimpin peradaban, generasi yang memahami cara tunduk kepada Allah SWT, memahami cara tunduk alam semesta kepada Allah SWT yaitu sunatullah, memahami cara memimpin manusia/alam semesta dimuka bumi sesuai dengan hukum Allah SWT dan memahami cara mencari rizki yang halal sesuai ketentuan Allah SWT.²⁴

Landasan tersebutlah yang kemudian ditetapkan sebagai 4 Pilar Dasar Pembelajaran di Adzkia, yaitu:

Pertama, Pengembangan karakter melalui teladan (*Learning by Qudwah*) atau disebut Pilar Taqwa. *Kedua*, Pengembangan logika dan daya cipta melalui *Experiential Learning* disebut dengan Pilar Logika Berpikir. *Ketiga*, Pengembangan kepemimpinan melalui outbound yang disebut dengan Pilar Kepemimpinan. *Keempat*, Pengembangan mental “Bisnis Untuk Sesama”, dengan metode praktek langsung dan belajar dari ahlinya' (*learn from maestro*) yang disebut dengan Pilar Bisnis.²⁵

Taman Kanak-Kanak Adzkia meletakkan dasar pendidikannya pada fitrah anak, keimanan yang kuat kemudian menyempurnakannya dengan Adab. Proses pendidikan tersebut idealnya dilaksanakan melalui keteladanan dari lingkungan yang didukung dengan pola komunikasi yang baik sesuai tahap perkembangan anak. Adanya kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences) berupa kecerdasan intrapersonal, interpersonal, kecerdasan bahasa, visual spasial, logika matematika, kinestetik, natural dan spiritual memotivasi untuk merancang pola didik anak dengan menstimulus kecerdasan majemuk mereka yang kemudian dipadupadankan dengan kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).²⁶ Kurikulum di Adzkia memadukan kurikulum pemerintah dengan pendidikan berbasis fitrah, konsep ESQ, BCCT (Beyond Center and Circle Time) atau kurikulum berbasis sentra dan konsep

²⁴ Hasil wawancara penulis dengan Ibu Fadhilah Wulandari Founder Yayasan Adzkia pada tanggal 12 April 2018, jam 10.00-12.00

²⁵ <http://adzkiagroup.blogspot.co.id/2014/05/nilai-adzkia.html#> diunduh pada tanggal 12 April 2018

²⁶ Profil TK Adzkia Banjarnegara, 2

neurosains.²⁷ Konsep-konsep tersebut melahirkan 18 sikap adzkiya yaitu, Hormat, Jujur, Mutu, Bersih, Kasih Sayang, Sabar, Syukur, Ikhlas, Disiplin, Tanggung Jawab, Khususy, Rajin, Berfikir Positif, Ramah, Rendah Hati, Qonaah, Taqwa, dan Istiqomah.

Observasi pendahuluan dilanjutkan pada tanggal 19 April 2018 bersama ibu Jesi Listiani selaku kepala TK Adzkiya yang menjelaskan kurikulum yang diterapkan di TK Adzkiya sebagai berikut:

Kurikulum Adzkiya juga menetapkan nilai-nilai yang diharapkan tumbuh intern dalam diri anak. Nilai-nilai tersebut disingkat SALAM yang merupakan kependekan dari Semangat, Karakter, Luas Wawasan, Amanah dan Manfaat.²⁸ Program pembelajaran di Adzkiya menggunakan pendekatan tematik, sesuai dengan ciri utama anak yaitu: *Pertama*, melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan (*holistic*). *Kedua*, perkembangan fisik tidak dapat dipisahkan dari perkembangan mental, sosial dan emosional yang terpadu dalam kehidupan, pengalaman dan lingkungan.²⁹

Penanaman konsep atau pengetahuan dan keterampilan diberikan melalui pengalaman langsung yang dihubungkan dengan konsep lain yang sudah dipahami. Dengan kata lain, bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak adalah pembelajaran tematik (terpadu), yaitu strategi belajar mengajar yang mencakup beberapa aspek permainan untuk memberikan pengalaman bermakna pada anak. Pembelajaran ini terpadu dalam segi proses, segi waktu dan segi pembelajaran.

Untuk menerapkan pendidikan berbasis fitrah di TK Adzkiya maka diperlukan manajemen pengembangan kurikulum dan penerapannya dalam pembelajaran, kurikulum merupakan teori, dan pembelajaran merupakan

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Fadhilah Wulandari Founder Yayasan Adzkiya pada tanggal 12 April 2018

²⁸ <http://adzkiagroup.blogspot.co.id/2014/05/nilai-adzkiya.html#> diunduh pada tanggal 12 April 2018

²⁹ Hasil wawancara penulis dengan Ibu Jesi Listiani, Kepala TK Adzkiya pada tanggal 19 April 2018

praktiknya.³⁰ Pengembangan kurikulum harus dilaksanakan berdasarkan manajemen kurikulum melalui fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kurikulum memegang peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, karena pendidikan harus dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang matang, dengan kurikulum, tujuan dan bahan-bahan dalam proses pendidikan disusun secara sistematis.³¹

Berdasarkan paparan diatas dan hasil penelitian pendahuluan, merupakan hal yang sangat menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang manajemen kurikulum dalam pendidikan berbasis fitrah dan adab di Tk Adzkia Banjarnegara, dan penulis angkat dalam judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Fitrah dan Adab di TK Adzkia Banjarnegara

B. Batasan Masalah

Melihat luasnya pembahasan penelitian dalam tesis ini, maka penelitian perlu dibatasi agar lebih terarah, sistematis, obyektif dan mendalam serta berkaitan langsung dengan Studi manajemen pendidikan Islam, maka batasan masalah penelitian ini adalah implementasi manajemen kurikulum dalam pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkia Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkia Banjarnegara?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis

³⁰ Zainal Arifin. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 24.

³¹ Tedjo N. Reksoatmojo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), 5.

implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkia Banjarnegara.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dan signifikansi yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara praktis, manfaat yang diharapkan bagi penulis ialah bahwa seluruh tahapan dan hasil penelitian dapat memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik tentang bagaimana penerapan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam yang diperoleh selama mengikuti studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto. Dan bagi pihak-pihak terkait, semoga dengan penelitian ini bisa memberi kemanfaatan untuk menambah keilmuan tentang manajemen kurikulum dengan pendidikan yang dapat melahirkan fitrah-fitrah alami anak serta dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menumbuhkan potensi anak didik.
2. Secara Teoritis, penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan akademik dalam kajian Manajemen Pendidikan Islam melalui Manajemen Kurikulum Pendidikan berbasis fitrah dalam lingkungan didikan formal sebagai salah satu alternatif manajemen pendidikan dari tingkat dasar.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan secara sistematis dalam tesis ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

Bagian Awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, pedoman translitrasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak. Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian

penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam lima bab.

Bab pertama, bagian ini merupakan pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, di bahas tentang kerangka teori yang meliputi teori manajemen kurikulum pendidikan, kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab, pendidikan anak usia dini, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, pada bab ini berisi tentang paradigma dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi gambaran umum TK Adzkia Banjarnegara yang terdiri dari profil dan sejarah berdirinya TK Adzkia, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur, fungsi organisasi dan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, kemitraan dan program pembelajaran, kemudian implementasi manajemen kurikulum pendidikan yang mencakup perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian kurikulum, dilanjutkan dengan analisis manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab mencakup analisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab kelima adalah bab penutup yang berisi simpulan, implikasi dan saran. Bagian yang merupakan akhir dari tesis ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkia Banjarnegara, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Langkah-langkah implementasi manajemen kurikulum berbasis fitrah dan adab yaitu: menetapkan nilai-nilai inti pendidikan berbasis fitrah dan adab yang akan di internalisasikan kepada peserta didik dalam sebuah visi, misi dan tujuan, setelah itu di buat perencanaan pembelajaran tematik yang berdasar pada fitrah dan adab, langkah berikutnya adalah pengorganisasian dengan melibatkan semua sumberdaya yang ada untuk melaksanakn pembelajaran tematik dan aktifitas pembiasaan, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab bermuara pada dua peran, *pertama*, peran manusia sebagi individu *rahmatan lil alamin* dan *bashiro wa nadziro*. *Kedua*, peran manusia sebagai mahluk komunal *khoiru ummah* dan *ummatan wasathan*. Sedangkan langkah terakhir adalah kegiatan penilaian terhadap kemampuan anak dalam menginternalisasikan nilai-nilai fitrah dan adab dalam keseharian.

Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di TK Adzkia Banjarnegara terus menerus disempurnakan untuk tujuan pendidikan yang semakin baik, perbaikan terus menerus juga untuk merespok perubahan sosial, budaya dan kebiasaan masyarakat, sehingga diharapkan dengan pendidikan berbasis fitrah ini akan menjadi solusi bagi permasalahan di lingkungan sekitar, dan diharapkan anak secara dini berperan sebagai *rahmatan lil alamain* dan *ummatan wasathan* di lingkungannya masing-masing. Implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab juga selalu memperhatikan branding lembaga dan kepuasan customer atau wali murid.

B. Implikasi

Dengan penelitian diatas maka, penulis berharap pendidikan berbasis fitrah dan adab semakin dikenal luas dalam masyarakat sebagai salah satu pendidikan yang bertujuan untuk menemukan fitrah dalam diri baik itu fitrah keimana, fitrah perkembangan, fitrah belajar, fitrah bernalar, fitrah individu, maupun fitrah sosial, dan dengan adab maka fitrah tersebut akan tumbuh dengan sempurna, implikasinya bagi siswa diharapkan dengan pendidikan berbasis fitrah dapat menumbuhkan potensi dalam diri, tetapi tetap memiliki adab mulia. Sedangkan bagi guru, implikasinya adalah lebih memahami bahwa setiap anak lahir pasti memiliki keunikan dan kelebihan, dan yang lebih utama ditekankan pada anak sejak dini adalah adab, karena adab lebih utama dari ilmu.

C. Saran

Untuk semakin meningkatkan manajemen pendidikan berbasis adab, perkenankan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi TK Adzki Banjarmasin
 - a. Tingkatkan dan kembangkan terus model manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab, sehingga output siswa semakin baik.
 - b. Membuat standar kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab dan membukukannya, karena TK Adzki sangat potensial menjadi TK model dan rujukan untuk pembelajaran pendidikan berbasis fitrah dan adab.
2. Bagi Wali Murid
 - a. Melaksanakan kegiatan pembiasaan pendidikan berbasis fitrah dan adab di lingkungan keluarga yang relevan dengan kegiatan pembiasaan di TK Adzki Banjarmasin.
 - b. Mengikuti setiap kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh TK Adzki

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qurthubi, Ibnu Abdillah Muhammad bin Ahmad Anshori. *Tafsir Al-Qurthubi*. Cairo: Darus Sa`ab, Juz VI, tt.

Arianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta, Prenada Media Group: 2011.

Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1998.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta, 1992.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press, 2009.

At-Thobari, Abu Ja`far Muhammad Ibnu Jarid. *Tafsir At-Thobari*. Bairut: Darul Fikri, Juz. XI)

Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Chalil, Achjar dan Hudaya Latuconsina. *Pembelajaran berbasis Fitrah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.

Chatib, Munif. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa, 2015.

Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia*. Bandung, Penerbit Kaifa, 2015.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud, 2015.

E Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Gardner, Howard. *Frame of Minds, The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books, 2011. Ebook, (Diunduh pada tanggal 30 November 2017)

Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.

Herdiansyah, Haris. *Metode penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa, 2010.

<http://adzkiagroup.blogspot.co.id/2014/05/nilai-adzkie.html#> (diunduh pada tanggal 12 April 2018)

<https://lielih.wordpress.com/2017/02/07/pendidikan-berbasis-fitrah/>

Langgung, Hasan. *Pendidikan dan Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1985.

Manab, Abdul. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Moeloeng, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Mujib, Abdul. *Fitrah & Kepribadian Islam, Sebuah Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Darul Falah, 1999.

Muliawan, Jasa Unggul. *Manajemen Play Group dan Taman kanak-Kanak*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.

Munawar, Ahmad Warsun *Kamus Arab Indonesia Al Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Musthofa, Yanto. *Bahasa Mencerdasakan Bangsa*. Bekasi: Yayasan Batutis Al Ilmi, 2017.

Muthahari, Murtadha. *Al Fitrah*. alih bahasa Afif Muhammad, Bedah Tuntas Fitrah. Jakarta: Penerbit Citra, 2011.

Ningsih, Tutuk. *Implementasi Pendidikan karakter*. Purwokerto: STAIN Press, 2015.

Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Media Pratama, 2001.

Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak. Disusun oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2015.

R. Terry, George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Reksoatmojo, Tedjo N. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Risaldy, Sabil. *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*. Jakarta, Penerbit Luxima, 2015.

Rosyid, Daniel Mohammad. *Belajar, Bukan Bersekolah*. Surabaya: tt, 2013), 10, Ebook (di unduh pada tanggal 27 November 2017).

Rosyid, Daniel Mohammad. *Sekolah Rumah Strategi Deschooling dalam Peningkatan Kinerja System Pendidikan Nasional*. Surabaya: 2013. Ebook (di unduh pada tanggal 27 November 2017)

Rusman, *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.

Santosa, Harry. *Fitrah Based Education*. Bekasi: Yayasan Cahaya Mutiara Timur, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukirman, Hartati. *Manajemen Tenaga Pendidik*. Yogyakarta: FIP UNY, 2000.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan, cet.3*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Suminah, Enah dkk. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Apa, Mengapa, dan Bagaimana*, Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

Suryabrata, Sumadi . *Metode Penelitian*. Jakarta, Raja Grafindo, 2010.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.

Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Wahyudin, Dinn .*Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Wiyani, Novan Adi dan Siswadi, *Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

JURNAL DAN TESIS

Arham Junaidi Firman. “Paradigma Hasan Langgulung tentang Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Uhamka* Volume 8, No,2 November 2017

Tian Wahyudi, *Konsep Pembelajaran Berbasis Potensi Fitrah (Studi Pengembangan Kecerdasan Anak dalam Pendidikan Islam)*, Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Norma Chunnah Zulfa. *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Hesti Ariestina, *Pendidikan Berbasis Komunitas dan Fitrah (Studi Kasus Anak Pelaku Home Education Kelompok Usia Pendidikan Dasar di Sekolah Community Based Education Kampung Juara Salatiga Tahun 2016*. Tesis. Salatiga: IAIN Salatiga, 2017.

Mishbahul Munir. *Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khlmifah Gedong Kuning (Perspektif Total Quality Management)*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Yoewono, Haryono. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Alam Di TK Saymara Sukoharjo*. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Mohammad Muchlis solichin. "Fitrah dan Konsep Pengembangannya dalam Pendidikan Islam, *Tadris* Volume 2, No.2 2007

Surani, Bambang Sumarjoko, Sabar Narimo. "Pengelolaan Pendidikan Berbasis Karakter Budaya Jawa di TK Negeri Pembina Surakarta", *Managemen Pendidikan* Vol. 11, No.2 Juli 2016.

Shao-Wen Su. "The Various Concepts of Curriculum and the Factors Involved in Curricula-making". *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 3, No. 1, pp. 153-158, January 2012 © 2012 Academy Publisher Manufactured in Finland. doi:10.4304/jltr.3.1.153-158 © 2012)

St. Rokhmatun. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan dalam Menstimulasi Mental Emocional dan Sosial Anak Menuju Jenjang Pendidikan Berikutnya di TK Al Furqon Jember". *An-Nisa'*, Vol. 8 No. 1 April 2014

Saryono. "Konsep Fitrah dalam Perspektif Islam". *Jurnal Medina-Te, Jurnal Studi Islam* ▪ Volume 14, Nomor 2, Desember 2016

Mujahid. "Konsep Fitrah dalam Islam dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan agama Islam* Vol 2, No. 1 2005

PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Angka 19

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 1, sedangkan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur jalur dan jenis layanan PAUD

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik indonesia Nomor 84 Tahun 2014 *Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

Permendiknas No. 58 Tahun 2009 *Tentang Standar PAUD*.